

## PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN, LINGKUNGAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI GUGUS SD INPRES UJUNG KATINTING KECAMATAN PA'JUKUKANG KABUPATEN BANTAENG

Muhammad Arfah\*<sup>1</sup>, Badaruddin<sup>2</sup>, Haeranah Alwany<sup>3</sup>

Program Pascasarjana Magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar

e-mail: [muh.arfah346@gmail.com](mailto:muh.arfah346@gmail.com)<sup>1</sup>, [badar@stienobel-indonesia.ac.id](mailto:badar@stienobel-indonesia.ac.id)<sup>2</sup>, [rana090768@icloud.com](mailto:rana090768@icloud.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan pada Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menganalisis pengaruh baik secara parsial maupun secara simultan media pembelajaran, lingkungan kerja dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. Data penelitian di peroleh melalui survey pada semua guru yang berada di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng, yaitu berjumlah 42 orang. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala Likert yang dibagikan kepada seluruh responden penelitian. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan perangkat lunak SPSS 26.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa (1) Motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng, Sedangkan media pembelajaran dan Lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. (2) Secara simultan variabel media pembelajaran, lingkungan kerja dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. (3) Dari Nilai koefisien beta menunjukkan bahwa variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja guru (Y) yaitu motivasi kerja. Penulis mengharapkan media pembelajaran berfungsi melancarkan jalannya kegiatan belajar mengajar, sebaiknya guru menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajarnya; lingkungan kerja yaitu sekolah merupakan tempat kedua selain keluarga dalam pembentukan karakter dan pribadi anak.

**Kata kunci:** media pembelajaran, lingkungan kerja, motivasi, dan kinerja guru.

### Abstract

*This research was conducted at the Ujung Katinting Elementary School Cluster, Pa'jukukang District, Bantaeng Regency. The purpose of this study was to analyze the effect of both partially and simultaneously learning media, work environment and work motivation on teacher performance in the Ujung Katinting Elementary School Cluster, Pa'jukukang District, Bantaeng Regency. The research data was obtained through a survey of all teachers in the Ujung Katinting Elementary School Cluster, Pa'jukukang District, Bantaeng Regency, which amounted to 42 people. Data were collected using a questionnaire with a Likert scale which was distributed to all research respondents. Data analysis used multiple linear regression with SPSS 26 software.*

*The results of this study indicate that (1) work motivation has an effect on teacher performance in the Ujung Katinting Elementary School Cluster, Pa'jukukang District, Bantaeng Regency, while learning media and work environment have no effect on teacher performance in the Ujung Katinting Elementary School Cluster, Pa'jukukang District, Bantaeng Regency. (2) Simultaneously, the variables of learning media, work environment and work motivation affect the performance of teachers in the Ujung Katinting Elementary School Cluster, Pa'jukukang District, Bantaeng Regency. (3) The value of the beta coefficient indicates that the most*

*dominant variable affecting teacher performance (Y) is work motivation. The author hopes that the learning media functions to expedite the course of teaching and learning activities, teachers should use learning media in the teaching and learning process; the work environment, namely school is the second place besides the family in the formation of children's character and personality.*

**Key words** : *learning media, work environment, motivation, and teacher performance*

## **PENDAHULUAN**

Era globalisasi yang ditandai dengan terjadinya perubahan sangat cepat, ketidakjelasan sangat tinggi, serta lingkungan eksternal uncontrollable. Saat menghadapi era globalisasi suatu negara dituntut agar bisa mengikuti perkembangan zaman yaitu terjadinya perubahan dan persaingan yang sangat ketat. Bangsa Indonesia akan mampu mengikuti serta mampu bersaing dengan negara-negara yang telah maju apabila berupaya mempersiapkan dan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Beberapa contoh negara maju di Asia seperti Jepang, Korea, Cina dan negara jiran Singapura merupakan sederetan negara yang memiliki sumber daya manusia yang handal. SDM memiliki ciri tertentu yang berbeda dengan sumber daya yang lain, mempunyai sifat unik yaitu sifat manusia yang berbeda-beda satu dengan yang lain, memiliki pola pikir karena bukan benda mati. Kekhasan inilah yang membuat perlu adanya perhatian yang lebih terhadap sumber daya ini. Mengelola manusia tidak semudah mengelola benda mati yang bisa diletakkan dimana saja sesuka hati dan bisa diatur sedemikian rupa sesuai kehendak. Manusia harus diperlakukan sebagai manusia seutuhnya dengan berbagai cara agar masing-masing individu tersebut mau dan sanggup mengerjakan pekerjaan sesuai aturan dan perintah yang ada.

Potensi yang ada dalam diri manusia guna mewujudkan perannya sebagai makhluk sosial yang adaptif dan transformatif yang sanggup mengelola dirinya sendiri serta seluruh potensi yang terkandung di alam menuju tercapainya kesejahteraan kehidupan pada tatanan yang seimbang dan berkelanjutan adalah Sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang baik akan menghasilkan kinerja yang baik pula. Kinerja ialah kondisi dimana seorang dapat melaksanakan tugas-tugas yang diberikan dengan mengikuti standar kerja yang ditetapkan.

Seorang guru dikatakan memiliki kinerja yang baik apabila pencapaian hasil kerjanya sesuai harapan, sanggup mengerjakan tugasnya dengan baik, artinya guru memiliki tanggung jawab, sanggup menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu dan bisa mencapai target yang telah ditentukan, adanya pengawasan dari pengurus, serta kondisi lingkungan yang kondusif yang akan mendukung kelancaran saat melaksanakan pekerjaan. Sebagai seorang guru maka pemahaman terhadap media pembelajaran termasuk pemahaman terhadap kurikulum yang digunakan agar pembelajaran dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan menjadi permasalahan yang sangat penting karena kurikulum dan media pembelajaran menjadi bagian penting untuk ketercapaian dari proses belajar mengajar yang telah ditentukan sebelumnya (Hidayat, M., Musa, C. I., Haerani, S., & Sudirman, I, 2015).

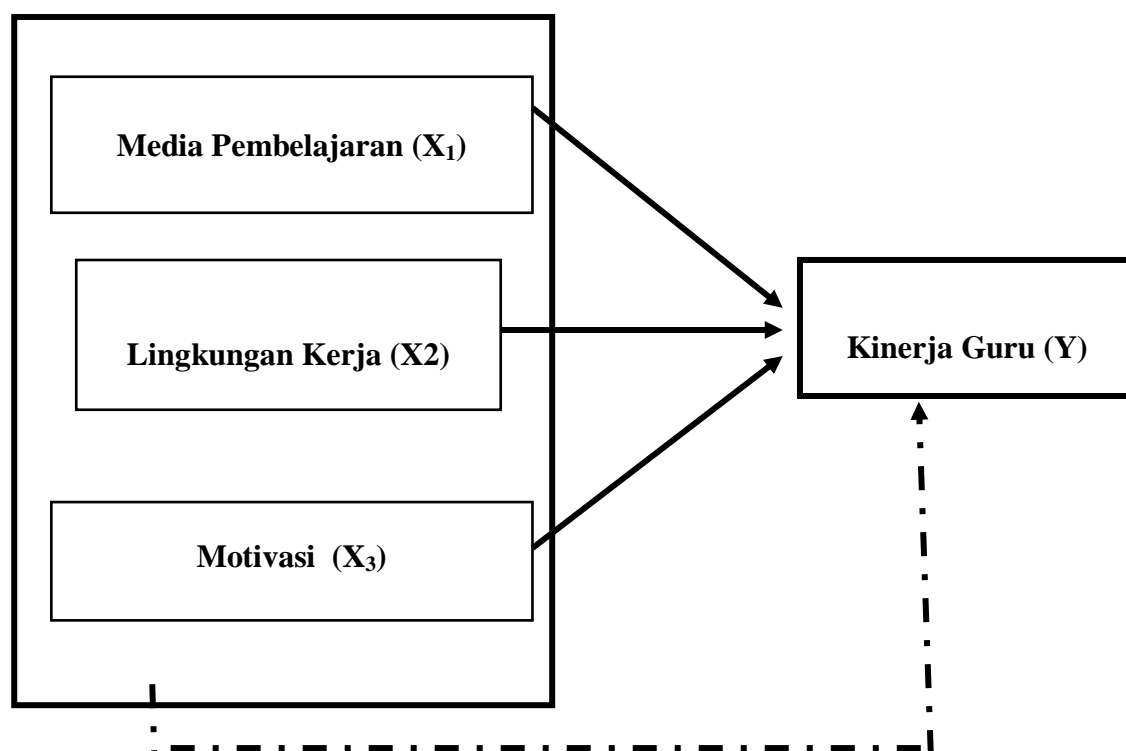
Berdasarkan observasi awal yang dilakukan untuk mendapatkan fakta empiris menunjukkan bahwa kinerja guru pada Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan

Pa;jukukang Kabupaten Bantaeng masih kurang yaitu nilai Rata Rata PKG (Penilaian Kinerja Guru) tampak semua SD di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa;jukukang Kabupaten Bantaeng sebesar 50 yang berarti masih standar dan perlu ditingkatkan.

Kurangnya kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa;jukukang Kabupaten Bantaeng bisa disebabkan karena keterbatasan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar dibutuhkan media yang kreatif dari pengajar agar para siswa/murid dapat lebih cepat untuk memahami dan tertarik dan interaktif dalam proses belajar mengajar (Asbara, 2020) Lingkungan kerja pun tidak mendukung peningkatan kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa;jukukang karena letak sekolahnya yang jauh dari kota.

Berdasar pada uraian diatas maka penelitian ini disusun melalui konsep kerangka pemikiran yang dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1. Kerangka Konsep



**METODE PENELITIAN**

Dalam melakukan penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan proses penelitian yang dilakukan berdasarkan usulan penelitian yang terdiri dari banyak bentuk baik itu survei, analisis data dan kesimpulan data dengan menggunakan pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data.

Teknik analisis data menggunakan analisa regresi linear berganda yang didahului dengan uji validitas dan uji reliabiitas terhadap instrument penelitian, uji hipotesis

digunakan uji t untuk menguji hubungan secara parsial dan uji f untuk mengetahui hubungan secara simultan. Analisis kebermaknaan dalam penelitian ini digunakan melalui uji koefisien determinasi (R square)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer IBM *SPSS for Windows* versi 26. Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS selengkapnya ada pada lampiran dan selanjutnya dijelaskan pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,832	2,696		1,050	,300
	MediaPembelajaranX1	,109	,118	,133	,922	,362
	LingkunganKerjaX2	,270	,149	,252	1,816	,077
	MotivasiKerjaX3	,417	,163	,376	2,562	,014

a. Dependent Variable: KinerjaGuruY

Berdasarkan table Coefficients di atas, maka dapat dibuat persamaan regresi berganda dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = 2,832 + 0,417X3$$

Hasil analisis regresi linear berganda dapat diinterpretasi sebagai berikut:

- Nilai konstanta 2,832 menunjukkan bahwa jika variabel media pembelajaran (X1), lingkungan kerja (X2) dan motivasi kerja (X3) sama dengan nol, maka kinerja guru (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 2,832.
- Nilai koefisien regresi 0,109 menunjukkan bahwa jika media pembelajaran (X1) meningkat sebesar satu satuan, maka kinerja guru (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,109 (10,9%) satuan dengan syarat variabel independen lainnya tetap.
- Nilai koefisien regresi 0,270 menunjukkan bahwa jika variabel lingkungan kerja (X2) meningkat sebesar satu satuan, maka kinerja guru (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,270 (27,0%) satuan dengan syarat variabel independen lainnya tetap.
- Nilai koefisien regresi 0,417 menunjukkan bahwa jika variabel motivasi kerja (X3) meningkat sebesar satu satuan, maka kinerja guru (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,417 (41,7%) satuan dengan syarat variabel independen lainnya tetap.

**Pengujian hipotesis secara parsial**

Tabel 2. Hasil Uji secara Parsial

		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,832	2,696		1,050	,300
	MediaPembelajaranX1	,109	,118	,133	,922	,362
	LingkunganKerjaX2	,270	,149	,252	1,816	,077
	MotivasiKerjaX3	,417	,163	,376	2,562	,014

a. Dependent Variable: KinerjaGuruY

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilakukan pengujian pengaruh variabel independen dengan variabel dependen, seperti berikut:

- 1) Pengaruh media pembelajaran (X1) terhadap kinerja guru (Y). Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,922 dengan signifikan sebesar 0,362 sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,922 < 2,026$ ) dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ( $0,362 > 0,05$ ), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa media pembelajaran berpengaruh terhadap kinerja guru ( $H_1$ ) ditolak dan ( $H_0$ ) diterima.
- 2) Pengaruh lingkungan kerja (X2) terhadap kinerja guru (Y). Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,816 dengan signifikan sebesar 0,077, sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,816 < 2,026$ ) dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ( $0,077 > 0,05$ ), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja guru ( $H_3$ ) ditolak dan ( $H_0$ ) diterima.
- 3) Pengaruh motivasi kerja (X3) terhadap kinerja guru (Y). Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,562 dengan signifikan sebesar 0,014, sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,562 > 2,026$ ) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,014 > 0,05$ ), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru ( $H_2$ ) diterima dan ( $H_0$ ) ditolak.

**Uji F (Pengujian Hipotesisi Secara Simultan)**

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen dalam pembentukan model yang layak. Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  Prosedur uji-F ini adalah sebagai berikut :

Tabelm 3. Hasil Analisis Regresi Secara bersama-sama

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	84,443	3	28,148	5,723	,002 <sup>b</sup>
	Residual	186,891	38	4,918		
	Total	271,333	41			

a. Dependent Variable: KinerjaGuruY

b. Predictors: (Constant), MotivasiKerjaX3, LingkunganKerjaX2, MediaPembelajaranX1

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , ( $5,732 > 2,85$ ) dan nilai sig  $0.002 < 0.05$ . Maka dapat disimpulkan model yang dibangun dapat dilanjutkan ketahapan analisis lanjutan (memenuhi *goodnes of fit model*), dan diketahui bahwa secara simultan ada pengaruh signifikan antara media pembelajaran, lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa’jukukang Kabupaten Bantaeng.

Nilai F-tabel berpedoman pada nilai df1 dan df2 sehingga berdasarkan tabel diatas, maka dapat diperoleh nilai (degree of freedom)  $df1=3$  (jumlahvariabel independen) dan  $df2 = (n-3-1) = 42-1-3$  diperoleh nilai F-tabel dalam penelitian ini yaitu 2,85.

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square*

Tabel 4. Koefisien Determinasi  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,558 <sup>a</sup>	,311	,257	2,218

a. Predictors: (Constant), MotivasiKerjaX3, LingkunganKerjaX2, MediaPembelajaranX1

b. Dependent Variable: KinerjaGuruY

Tabel 3 menunjukkan nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,311 ini berarti pengaruh variabel bebas (Independen) yaitu media pembelajaran, lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja guru sebesar 0,311 atau 31,1% variansi kinerja guru (Y) dipengaruhi oleh media pembelajaran (X1), lingkungan kerja (X2) dan motivasi kerja (X3) sedangkan sisanya sebesar 68,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini atau diluar dari model ini.

### Pembahasan

Hasil pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini, diketahui bagaimana media pembelajaran (X1), lingkungan kerja (X2) dan motivasi kerja (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di Kecamatan Pa’jukukang Kabupaten Bantaeng.

### Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru di Gugus SD Inpres



### **Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.**

Hasil uji t menunjukkan variabel media pembelajaran tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. Hal ini berarti bahwa meskipun media pembelajaran semakin baik tidak meningkatkan kinerja guru.

Para Guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting sudah menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajarnya. Namun terkadang untuk membuat media pembelajaran sang guru terkadang menemukan hambatan dalam mendapatkan bahannya. Sehingga guru menjadi malas dan enggan membuatnya. Inilah yang membuat guru menjadi tidak berkinerja lantaran tidak dapat menciptakan media pembelajaran yang maksimal.

### **Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.**

Hasil uji t menunjukkan variabel lingkungan kerja memberikan pengaruh terhadap kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng, namun tidak signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa lingkungan kerja yang baik akan lebih meningkatkan kinerja guru, maksudnya meskipun lingkungan kerja biasa-biasa saja kinerja tetap baik karena lingkungan kerja memang memengaruhi kinerja namun tidak begitu penting.

Lingkungan di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng memberikan rasa nyaman dalam beraktivitas meskipun hawanya panas karena tergolong daerah yang tandus. Hal inilah yang membuat lingkungan kerja mempengaruhi kinerja para guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng, namun tidak signifikan.

### **Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.**

Hasil uji t menunjukkan variabel motivasi memberikan pengaruh terhadap kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. Artinya semakin baik motivasi kerja guru akan meningkatkan kinerja gurunya.

Para guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting merasa termotivasi akan hal-hal yang ada atau pun yang terjadi di lingkup sekolahnya. Sehingga mendorong para guru untuk bekerja dengan optimal dan akan menghasilkan kinerja yang maksimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat & Latief (2018) yang juga membuktikan jika Motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja

### **Pengaruh Media Pembelajaran, Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja secara simultan Terhadap Kinerja Guru Pada Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.**

Hasil uji F menunjukkan bahwa media pembelajaran, lingkungan kerja dan motivasi kerja secara simultan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang

Kabupaten Bantaeng.

Secara simultan, ketiga variabel menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini menandakan bahwa semua variabel dikombinasikan dapat meningkatkan kinerja guru secara optimal. Dengan kinerja guru yang optimal diharapkan tujuan pendidikan dapat diraih sesuai yang diharapkan.

### **Pengaruh Variabel yang Dominan Terhadap Kinerja Guru Pada Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.**

Berdasarkan nilai koefisien beta menunjukkan variabel motivasi yang berpengaruh dominan terhadap Kinerja Guru Pada Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi sangat diperlukan agar semangat kerja makin meningkat, senang berlama-lama menyelesaikan pekerjaan, pekerjaan selesai pada waktunya. Inilah yang menunjukkan meningkatnya kinerja guru

### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng, sedangkan media pembelajaran dan Lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.
2. Secara simultan variabel media pembelajaran, lingkungan kerja dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di Gugus SD Inpres Ujung Katinting Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng.
3. Dari nilai koefisien beta menunjukkan bahwa variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja guru (Y) yaitu motivasi kerja.

### **Saran**

Penulis mengharapkan media pembelajaran berfungsi melancarkan jalannya kegiatan belajar mengajar, sebaiknya guru menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajarnya; lingkungan kerja yaitu sekolah merupakan tempat kedua selain keluarga dalam pembentukan karakter dan pribadi anak. Sehingga perlu lebih diperhatikan; dan motivasi kerja sebagai suatu proses, mengantarkan murid kepada pengalaman pengalaman yang memungkinkan mereka dapat belajar. Sehingga motivasi juga perlu lebih ditingkatkan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asbara, N. W. (2020). Pemanfaatan Augmented Reality (AR) Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Pengenalan Huruf Hijaiyyah Berbasis Android. *Journal of Computer Science and Visual Communication Design*, 5(1), 1–9.
- Baitanu Niko Y. 2016. *Indikator kualitas media pembelajaran*. <https://text-id.123dok.com>



Darman. 2015. *Lingkungan Kerja*. <http://theorymanajemendanorganisasi.blogspot.com>

Elisa Edi. 2016. *Pengertian Media Pembelajaran*. <http://edel.staff.unja.ac.id> › blog › artikel

Ghozali (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegor.

Hamzah B. Uno dan Masri. 2009. *Kuadrat, Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran: Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan* (Jakarta: Bumi Aksara. Hlm 21-22.

Herawati Betty. 2020. *Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Guru terhadap Prestasi Belajar*. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.660>

Heri. 2020. *Pengertian, Fungsi, Manfaat, Jenis Jenis & Contoh*. <https://salamadian.com>

Hidayat, M., & Latief, F. (2018). The influence of developing human capital management toward company performance (The evidence from developer companies in south Sulawesi Indonesia). *SEIKO: Journal of Management & Business*, 2(1), 11-30.

Hidayat, M., Musa, C. I., Haerani, S., & Sudirman, I. (2015). The Design of Curriculum Development Based on Entrepreneurship through Balanced Scorecard Approach. *International Education Studies*, 8(11), 123-138.

Indah Sari Pratiwi. 2018. *Pengaruh lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMK Negeri 10 Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi*. *EKLEKTIK : Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan* Volume 1 Nomor 1 Tahun 2018

Jevi Nugraha. 2020. *6 Jenis Media Pembelajaran Beserta Contoh dan Manfaatnya*. <https://www.merdeka.com> › jateng

*Jurnal pendidikan dan pembelajaran, volume 19, nomer 2, Oktober 2012*. Hlm 218, di akses tanggal 24 Desember 2016

Mulyana, Aina (2019), “ Indikator dan Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru. <https://ainamulyana.blogspot.com>

*TEORI-TEORI MANAJEMEN DAN ORGANISASI.2015*  
. <http://theorymanajemendanorganisasi.blogspot.com> › ling.2015

*Pengertian Media Pembelajaran.2016*. <http://edel.staff.unja.ac.id> › blog › artikel

*Memahami Pengertian dan Jenis Lingkungan Kerja – Sodexo. 2020*

---

<https://www.sodexo.co.id> > pengertian-dan-jenis-lingkung.

7 *Indikator Lingkungan Kerja yang Kondusif* - Blog Sodexo. 2021  
<https://www.sodexo.co.id>

Omear Hamalik. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Hlm 30. Jakarta: Bumi Aksara. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ke-3, Jakarta: Balai Pustaka.

Reni Listyawati. 2017. *Pengaruh Motivasi Kerja Guru, Lingkungan Kerja Guru dan Persepsi Guru mengenai Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah secara bersama-sama terhadap Kreativitas Guru Akuntansi dalam Pembelajaran di SMK Swasta Program Keahlian Akuntansi se-Kabupaten Klaten Tahun 2016/2017*.

[Salbiyah Siti. 2020.](#) : *Pengaruh motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Di SD se-Kecamatan Ketahun*.

Sahid Raharjo. (2019). *Cara Melakukan Analisis Regresi Multiples (Berganda) Dengan SPSS*. Artikel SPSS Indonesia, Olah Data Statistik Dengan SPSS.

Saban Echdar. 2017. *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sri Sundari, et al. 2019. *Manajemen Kinerja*. Bogor: Universitas Pertahanan

Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta

Wahjono, S.I. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat